

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENAWARAN EKSPOR
BARANG-BARANG MANUFAKTUR PADAT KARYA DI JAWA TIMUR
TAHUN 1984 - 1992**

SKRIPSI

Tidak Dijanjikan Nilai

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember



Oleh ;

Donny Hermawan
NIM. 8808101295 / SP

PTI

Nama : <u>Herliana</u> No. : <u>78</u> No. : <u>PTI 95-2369 a</u>	28 DEC 1995 KLAS 337 HER
---	--------------------------------

Herliana

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
1995**

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENAWARAN EKSPOR
BARANG-BARANG MANUFAKTUR PADAT KARYA DI JAWA TIMUR
TAHUN 1984 - 1992

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : DONNY HERMAWAN

N. I. M. : 8808101295

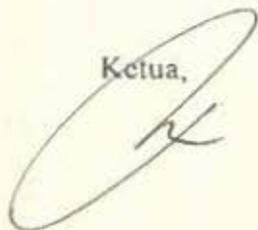
Jurusan : ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam ilmu ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

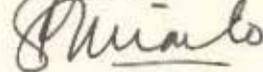
Susunan Panitia Penguji

Ketua,



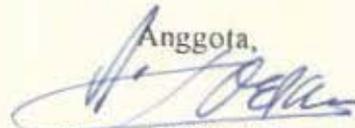
Dra. AMINAH
NIP. 130 676 291

Sekretaris



Drs. J. SUGIARTO, SU
NIP. 130 610 494

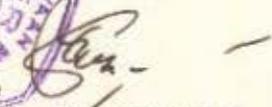
Anggota,



Drs. BAMBANG YUDONO
NIP. 130 355 409



Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Drs. H. SUKUSNI, MSc
NIP. 130 350 764

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Donny Hermawan
Nomor Induk Mahasiswa : 8808101295
Tingkat : Sarjana
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Mata Kuliah Yang Menjadi
Dasar Penyusunan Skripsi : Ekonomi Internasional
Dosen Pembimbing : 1. Drs. Bambang Yudono
2. Drs. Andjar Widjajanti

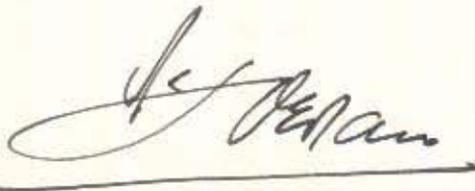
Disyahkan di : Jember

Pada tanggal : Juli 1995

DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH :

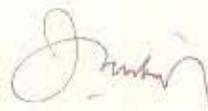
1. Dosen Pembimbing

2. Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Yudono

NIP. 130 355 409



Drs. Andjar Widjajanti

NIP. 130 605 110

MOTTO :

" Tidak ada seseorangpun yang tidak berguna di dunia ini selama dia meringankan beban orang lain ". (Charles Dickens)

" Bagi manusia yang penting bukannya berapa lama ia hidup, tetapi bagaimana ia akan hidup ". (Lao Tze)

Kupersembahkan kepada :

1. IBUNDA dan AYAHANDA tercinta
2. Mama Ninik serta adik-adikku
tersayang
3. Rekan-rekan seperjuangan
4. Almamater yang kuhormati

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: " ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENAWARAN EKSPOR BARANG-BARANG MANUFAKTUR PADAT KARYA JAWA TIMUR TAHUN 1984 - 1992 ".

Keberhasilan dalam menyelesaikan tulisan ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. BAMBANG YUDONO selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga.
2. Ibu Dra. ANDJAR WIDJAJANTI, yang dengan penuh perhatian telah memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga.
3. Bapak Drs. H. SUKUSNI, MSc, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta staf dan seluruh Dosen yang telah memberikan bekal ilmu.

Semoga amal baik Bapak-bapak maupun Ibu diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Akhirulkalimat, mudah-mudahan penulisan yang bentuk dan sitimatikanya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua.

Jember, Juli 1995

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusaan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4 Hipotesis Penelitian	8
1.5 Metode Penelitian	8
1.6 Definisi Operasional	12
BAB II GAMBARAN UMUM PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR	14
2.1 Letak Geografis dan Keadaan Alam	14
2.2 Sosial Ekonomi Daerah Jawa Timur	15
2.3 Gambaran Umum Ekspor Manufaktur Padat Karya Jawa Timur	21

BAB III	LANDASAN TEORI	33
	3.1 Perdagangan Internasional	33
	3.2 Fungsi Penawaran	38
	3.3 Pola Pengembangan Sektor Industri Sebagai Mesin Pertumbuhan	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
	4.1 Pengaruh Beberapa Faktor Terhadap Penawaran Ekspor Barang Manufaktur Padat Karya	48
	4.2 Perkembangan Nilai Ekspor Barang Manu- faktur Padat Karya Jawa Timur	56
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	59
	5.1 Kesimpulan	59
	5.2 Saran-saran	60
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1.1 Distribusi Persentase PDB Indonesia Menurut Sektor Ekonomi Tahun 1984 dan 1991	4
1.2 Perkembangan Nilai Ekspor Industri di Jawa Timur Menurut Kelompok Industri Tahun 1988 - 1989	6
2.1 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Jawa Timur Tahun 1990	16
2.2 Angkatan Kerja di Jawa Timur Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 1989 - 1990	17
2.3 Kesempatan Kerja Menurut Sektor/Lapangan Usaha di Jawa Timur Tahun 1990	18
2.4 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 1983 di Jawa Timur Tahun 1992 ..	20
2.5 Komposisi Ekspor Jawa Timur Antara Tahun 1988 - 1992	22
2.6 Ranking Realisasi Nilai Ekspor Andalan Jawa Timur Tahun 1984 - 1992	25
2.7 Nilai Ekspor Barang Manufaktur Padat Karya Jawa Timur Berdasarkan Kelompok Barang SITC Tahun 1984 - 1992	28
4.1 Nilai Ekspor Barang Manufaktur Padat Karya Jawa Timur Tahun 1984 - 1992	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
3.1 Kurva Penawaran	39
3.2 Pengaruh Perubahan Harga Barang (X) terhadap Penawaran Ekspor Barang (X)	40
3.3 Pengaruh Perubahan Kurs terhadap Penawaran Barang (X)	42
3.4 Pengaruh Subsidi Ekspor terhadap Penawaran Ekspor Barang (X)	43
3.5 Pengaruh Tingkat Bunga terhadap Penawaran Ekspor Barang (X)	45
3.6 Pengaruh Perubahan Tingkat Upah terhadap Penawaran Ekspor Barang (X)	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. Analisa Regresi Ekspor Manufaktur Padat Karya Jawa Timur	63
2. Data Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Ekspor Barang Manufaktur Padat Karya Jawa Timur	64
3. Trend Nilai Ekspor Barang Manufaktur Padat Kar- ya Jawa Timur Tahun 1984 - 1992	65

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, suatu negara perlu melaksanakan pembangunan. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, harus terus-menerus melaksanakan pembangunan dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan Nasional seperti yang telah dirumuskan dalam GBHN. Peningkatan taraf hidup masyarakat secara adil dan merata yang ingin dicapai melalui pembangunan, hanya dapat dicapai jika ada peningkatan kemampuan ekonomi yang dihasilkan oleh pembangunan itu sendiri. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, harus dapat dicapai kenaikan produksi dan jasa di berbagai sektor pembangunan ekonomi, dengan tetap berorientasi pada perluasan kesempatan kerja.

Indonesia telah berhasil dalam pembangunan di bidang pertanian hingga mampu menciptakan swasembada pangan, namun keberhasilan pembangunan pertanian ini harus didukung oleh pembangunan sektor industri untuk menciptakan struktur ekonomi yang lebih seimbang. Pembangunan sektor industri di beberapa negara telah terbukti dapat menimbulkan perkembangan yang sangat pesat pada peningkatan perekonomian. Untuk itulah sejak Pelita IV, sektor industri perlu ditingkatkan pertumbuhannya dalam rangka mempercepat terciptanya struktur ekonomi yang lebih seimbang, dan

diarahkan pada usaha perluasan kesempatan kerja dan peningkatan produksi (GEHN RI, 1993: 63). Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan penerimaan devisa melalui ekspor hasil industri. Ekspor hasil industri akan meningkat bila didukung oleh sektor perdagangan yang maju dan berkembang.

Perdagangan internasional sangat menguntungkan karena dapat memungkinkan setiap negara melakukan spesialisasi produksi pada barang-barang tertentu, sehingga memungkinkan mereka mencapai tingkat efisiensi yang tinggi dengan skala produksi yang besar (Paul R Krugman, 1991: 5). Suatu negara akan berspesialisasi (tidak penuh) dalam produksi barang yang padat karya bila memiliki relatif lebih banyak faktor tenaga kerja, dan dalam produksi barang yang padat kapital apabila memiliki lebih banyak faktor kapital di dalam negeri (Boediono, 1981: 63).

Karakteristik negara Indonesia yang memiliki sumber tenaga kerja yang melimpah (labor abundant) ini menyebabkan Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam ekspor barang manufaktur padat karya di dunia. Penggunaan teknologi yang padat karya makin dikembangkan di Indonesia dalam upaya mewujudkan sasaran-sasaran peningkatan produksi, perluasan kesempatan kerja dan pemerataan hasil pembangunan. Pengembangan dan penggunaan teknologi padat modal diarahkan untuk kegiatan yang tidak tersedia teknologi padat karya atau untuk daerah yang sangat kekurangan tenaga kerja (GEHN RI, 1993: 33).